IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP NILAI-NILAI KARAKTER SISWA SD NEGERI KALICARI 01 SEMARANG

Dian Nur Izzah, Choirul Huda, Ikha Listyarini
Program Studi Pendidikan Profesi Guru Prajabatan, Lembaga Pengembangan Profesi, Universitas PGRI Semarang
diannur402@gmail.com[1)] , choirulhuda581@gmail.com[2)] ,
ikhalistyarini@upgris.ac.id

ABSTRACT

Scout extracurricular is an external education that uses a system to guide and shape the character of its members. Scouting activities are considered as complementary activities to the process of learning activities in schools. The values contained in scouting are very helpful in the process of instilling character in children. The age of elementary school children is very appropriate for laying the foundation for the formation of the concept of morality and cultivating character values in it. The purpose of this study is to provide new information and knowledge about developing character values through scout extracurricular activities at SD N Kalicari 01 Semarang. The research method used is descriptive qualitative. Data collection techniques are interviews, observation and documentation. The results of the study show that the student's character values go well as evidenced by starting good habits carried out by the school community. The Scout extracurricular implements a pattern of playing while learning which is useful for paying attention to the development of students' mindsets in receiving learning from the material and assignments given by the Standby Advisors and Penggalang. So, it can be concluded that the value of scout character is carried out through continuous habituation.

Keywords: Extracurriculars, Scouts, Character Values

ABSTRAK

Ekstrakurikuler pramuka adalah pendidikan eksternal yang menggunakan sistem untuk membimbing dan membentuk karakter anggotanya. Kegiatan pramuka dianggap sebagai kegiatan pelengkap dari proses kegiatan belajar di sekolah. Nilai-nilai yang terkandung dalam kepramukaan sangat membantu dalam proses menanamkan karakter kepada anak-anak. Usia anak sekolah dasar sangat tepat untuk meletakkan fondasi bagi pembentukan konsep moralitas dan menumbuhkan nilai karakter di dalamnya. Tujuan dari penelitian ini memberikan informasi dan pengetahuan baru tentang pengembangan nilai-nilai karakter melalui ekstrakurikuler pramuka di SD N Kalicari 01 Semarang. Metode penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa nilai-nilai karakter siswa berlangsung dengan baik dibuktikan dengan memulai pembiasaan baik yang dilakukan oleh warga sekolah. Ekstrakurikuler Pramuka menerapkan pola bermain sambil belajar yang berguna untuk memperhatikan perkembangan pola pikir siswa dalam menerima pembelajaran dari materi dan tugas yang diberikan kakak

Pembina Siaga maupun Penggalang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai karakter pramuka dilakukan melalui pembiasaan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler, Pramuka, Nilai Karakter

A. Pendahuluan

Pramuka singkatan dari Praja Muda Karana. Pramuka berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 892) adalah organisasi untuk pemuda yang mendidik para anggotanya di berbagai keterampilan, disiplin, kepercayaan pada diri sendiri, saling menolong, dan sebagainya. Ekstrakurikuler Pramuka dianggap sebagai kegiatan pelengkap dari proses kegiatan belajar di sekolah. Hal ini mengandung makna bahwa pendidikan kepramukaan merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang secara sistemik diperankan sebagai wahana penguatan psikologis-sosial-kultural (reinfocement) perwujudan sikap dan keterampilan kurikulum 2013 yang koheren dengan pengembangan sikap dan kecakapan dalam pendidikan kepramukaan. Dengan demikian pencapaian Kompetensi Inti Sikap Spiritual (KI-1), Sikap Sosial (KI-2), dan Keterampilan (KI-3) memperoleh penguatan bermakna *(meaningfull learning*) melalui fasilitas sistemik-adaptif pendidikan kepramukaan di lingkungan satuan pendidikan.

Di tengah era globalisasi ini Pramuka mampu menyatukan perbedaan. Pramuka tidak mengenal tua maupun muda semua setara, sama-sama mencari ilmu, pengetahuan, pengalaman dan saling belajar. Learning by doing merupakan salah satu fondasi yang kuat dalam menggerak karakter bangsa khususnya anak muda saat ini. Pengaruh pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka terhadap nilai-nilai karakter diperkuat dengan jurnal artikel dari Aji, A.H. (2016:82-93) melaporkan bahwa kiasan Dasar, kegiatan ekstrakurikuler Pramuka digunakan untuk memberikan pendidikan karakter siswa agar memiliki semangat perjuangan dan memiliki corak budaya yang jelas. Nilai-nilai kepramukaan adalah nilai-nilai positif yang diajarkan dan ditanamkan kepada anggota Pramuka. Nilai-nilai ini merupakan nilai moral yang menghiasi perilaku anggota Pramuka. Nilai-nilai kepramukaan bersumber dari Dwi Satya dan Tri Satya, Dasa Dharma, kecakapan dan keterampilan yang dikuasai anggota Pramuka. Dwi Satya dan Tri Satya merupakan kode janji yang menunjukkan sikap nasionalisme dan sosialisme dari anggota Pramuka. Dasa Dharma merupakan kode moral yang wajib dihafal dan diamalkan oleh anggota Pramuka agar anggota Pramuka memiliki kepribadian baik. Sedangkan kecakapan dan keterampilan diajarkan dalam Pramuka agar nantinya dapat berguna dalam masyarakat.

Perbedaan karakteristik dalam penelitian ini adalah pembiasaan dan pola cakupan karakter dalam membina melalui kegiatan Pramuka. Peneliti lebih cenderung melihat bagaimana cara pembina pramuka menanamkan karakter siswa SD N Kalicari 01 Semarang tertata dan mampu dibiasakan dalam kesehariannya. Perilaku siswa

menunjukkan karakter tanggung jawab saat proses pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka dan pembelajarannya di kelas. Keteladanan Pembina Pramuka dalam memberikan contoh yang baik berupa perilaku maupun perkataan kepada siswa. Hal ini dilakukan beberapa peserta didik akan lebih mudah menyerap nilai dari contoh atau model yang ditunjukkan oleh orang lain sehingga Pembina Pramuka dituntut untuk dapat memberikan contoh bagi peserta didik. Cakupan ekstrakurikuler Pramuka bagi kelas tinggi dan rendah di SD N Kalicari 01 berbeda dikarenakan adanya PRODIK (Program Kegiatan Peserta Didik). Program kegiatan tersebut tiap gugus depan terutama Sekolah Dasar ada dua golongan pramuka yaitu Siaga dan Penggalang. Untuk Pramuka Siaga berusia 7-10 tahun dengan kegiatan yang menggembirakan, dinamis, kekeluargaan dan berkarakter. Sedangkan Pramuka Penggalang berusia 11-15 tahun dikemas dengan kegiatan yang karakter, dinamis, progresif dan menantang. Sehingga dari dua golongan Pramuka menghasilkan kreativitas yang berbeda namun memiliki nilai-nilai karakter yang sama.

Nilai-nilai Pramuka dalam darma Pramuka telah mencakup seluruh karakter bangsa yang wajib ditanamkan kepada siswa. Menurut Hudiyono (2012: 70-82) terdapat nilai-nilai karakter yang bersahabat dan berkesinambungan dengan ekstrakurikuler Pramuka, adalah sebagai berikut : 1) Karakter religius, 2) Karakter jujur, 3) Karakter toleransi, 4) Karaker disiplin, 5) Karakter kerja keras, 6) Karakter kreatif, 7) Karakter mandiri, 8) Karakter demokratis, 9) Karakter rasa ingin tahu, 10) Karakter semangat kebangsaan, 11) Karakter cinta tanah air, 12) Karakter menghargai prestasi, 13) Karakter bersahabat/komunikatif, 14)Karakter cinta damai, 15) Karakter gemar membaca, 16) Karakter peduli lingkungan, 17) Karakter peduli sosial, dan 18) Karakter tanggung jawab

Peneliti meyakini bahwa nilai-nilai karakter yang terdapat di dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan seperti religius, toleransi, nasionalisme, tanggung jawab, cinta tanah air, demokratis, kerja sama dan lain-lain dapat dikembangkan dan dibentuk melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Realita di lapangan menunjukan bahwa siswa masih kurang dalam pembentukan dan pembiasaan penanaman nilai-nilai karakter. Hal ini dibuktikan ketika siswa menyontek pekerjaan temannya, mengabaikan tugas dari guru, membuang sampah sembarangan, upacara tidak khidmat dan lain sebagainya. Maka dari itu, menanamkan 18 nilai-nilai karakter salah satunya dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.

Dari permasalahan diatas penulis tertarik ingin meneliti tentang “Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Nilai-Nilai Karakter Siswa SD Negeri Kalicari 01 Semarang” yang nantinya dapat memberikan informasi dan pengetahuan baru tentang pengembangan nilai-nilai karakter melalui ekstrakurikuler pramuka di SD N Kalicari 01 Semarang.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2015: 289) dalam penelitian ini adalah suatu rumusan masalah yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Sedangkan menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan. Penelitian ini dilakukan di SD N Kalicari 01 Semarang. Subjek penelitian ini adalah Pembina pramuka SD N Kalicari 01 dan peserta didik golongan penggalang kelas VB yang berjumlah 28 orang. Menurut Sugiyono (2016: 156) instrumen penelitian adalah alat bantu yang berupa angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian di lapangan. Prosedur pengumpulan data peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

a. Temuan penelitian

Temuan hasil penelitian ini terdapat perbedaan karakteristik siswa saat mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SD N Kalicari 01 Semarang yaitu berpikir kritis dan mengatur strategi dalam merancang suatu masalah dengan cepat. Ini terbukti ketika siswa berlatih lomba dengan sungguh-sungguh serta kejuaraan yang diraih, merancang kegiatan dan mengatur strategi dibantu pembina Pramuka untuk mendapatkan kejuaraan tiap perlombaan. Pembina Pramuka berasal dari penjaga sekolah SD N Kalicari 01 Semarang. Pembina selalu mengajarkan materi yang harmonis dan kekeluargaan. Ketika menyelesaikan SKU (Syarat Kecakapan Umum) Pembina di SD N Kalicari 01 Semarang tidak menuntut siswa untuk terburu-buru dalam menyelesaikannya namun lebih membina dengan kekeluargaan dan saling sharing bagaimana cara menyelesaikannya, aura kewibawaan, ketegasaan dan keceriaan harus terpancarkan ketika membina agar siswa merasa senang serta nyaman saat dibina sehingga menimbulkan antusias. Hal ini juga terbukti 90% siswa berangkat ekstrakurikuler pramuka di hari jumat dan sangat antusias dalam mengikuti ekstrakurikuler di SD N Kalicari 01 Semarang.

b. Nilai-nilai karakter

Berdasarkan hasil penelitian bahwa nilai-nilai karakter siswa berlangsung dengan baik dibuktikan dengan memulai pembiasaan yang dilakukan oleh warga sekolah. Ekstrakurikuler Pramuka menerapkan bermain sambil belajar untuk memperhatikan perkembangan pola pikir siswa dalam menerima pembelajaran dari materi dan tugas yang diberikan kakak Pembina Siaga maupun Penggalang.

Hal tersebut dibuktikan dengan hasil observasi ekstrakurikuler Pramuka yaitu:

1. Karakter religius

Contoh implementasinya seperti melakukan ibadah shalat dhuhur secara berjamaah di mushola sekolahan, mencium tangan guru sebagai tanda hormat, selalu

bersyukur atas rahmat yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa dan akur dengan teman. Hal ini dibuktikan setiap paginya membaca syahadat secara bersama-sama di lapangan dan berdoa sebelum belajar di dalam kelas.

2. Karakter jujur

Karakter jujur tercermin pada siswa saat mengakui kesalahan yang dilakukan, mengerjakan tugas dari pembina, mengaku saat datang terlambat dan bertanggung jawab atas pilihannya. Siswa juga menjawab jujur ketika ditanya apakah merasa nyaman atau tidak saat melakukan ekstrakurikuler Pramuka.

3. Karakter Toleransi

Ketika Pembina Pramuka memberikan permainan, anak diminta untuk saling kerjasama dan pembina mengajarkan kepada siswa untuk meminimalisir adanya perbedaan.

4. Karakter Disiplin
   Pembina Pramuka melatih siswa untuk terbiasa disiplin seperti datang tepat waktu, membentuk barisan sebelum masuk ke kelas, melaksanakan tugas piket dan berpakaian rapi saat melaksanakan ekstrakurikuler Pramuka. Kegiatan tersebut terbukti saat ekstrakurikuler Pramuka berlangsung dengan tertib dan disiplin.
5. Karakter Kerja Keras
   Karakter kerja keras ini dilatih Pembina Pramuka untuk menerima tantangan dari setiap tugas yang diberikan dan dikemas untuk melatih kinerja pola pikir siswa yang kreatif. Tugas yang diberikan bisa berbentuk kelompok maupun individu. Siswa dilatih untuk siap setiap saat untuk menghadapi tantangan, baik itu latihan lomba dengan sungguh-sungguh dan belajar dengan tekun.
6. Karakter Kreatif
   Contoh implementasinya yaitu pembina memberikan tugas kepada siswa untuk menciptakan yel-yel Pramuka tiap barung maupun regu agar nantinya bisa dikemas secara menarik dan menciptakan kesenangan bagi siswa.
7. Karakter Mandiri
   Karakter mandiri tercermin dari tindakan siswa yaitu mengerjakan tugas yang diberikan pembina Pramuka apabila bersifat individu, mengenakan pakaian sendiri, mengendalikan emosi, membiasakan diri kepada hal-hal kebaikan dan suka menabung.
8. Karakter Demokratis
   Karakter demokratis terlihat dari kegiatan pramuka dalam menentukan ketua dalam kelompok, menaati perintah yang diberikan oleh ketua barung maupun ketua regu, saling bertukar pendapat untuk menyelesaikan tugas kelompok secara diskusi dan mengutamakan kepentingan bersama daripada pribadi untuk mendapatkan mufakat dalam musyawarah.
9. Karakter Rasa Ingin Tahu
   Karakter ini terlihat dengan antusias siswa ingin mengetahui materi apa yang akan diajarkan. Pertanyaan-pertanyaan akan timbul ketika siswa tidak mengetahui apa yang didapatkan informasi, menyelesaikan tugas bahkan suatu permasalahan yang didiskusikan bersama pembina Pramuka.
10. Karakter Semangat Kebangsaan

Karakter ini terlihat saat upacara pembukaan maupun penutupan ekstrakurikuler Pramuka berlangsung. Petugas yang ditunjuk sangat antusias, senang dan berlatih dengan sungguh-sungguh untuk menjaga amanah serta melaksanakan tugasnya dengan baik. Menyanyikan lagu kebangsaan dengan sungguh-sungguh dan membacakan Dasa Dharma Pramuka dengan benar.

11. Karakter Cinta Tanah Air
    Karakter ini tercermin saat mengikuti upacara dengan tertib sebagai wujud syukur dan mengenang jasa para pahlawan yang telah gugur. Siswa juga senang dan menyukai produk bangsa sendiri seperti baju, sepatu, buku dan lain sebagainya.
12. Karakter Menghargai Prestasi
    Karakter ini terlihat saat siswa ditunjuk sebagai perwakilan lomba Pesta siaga. Siswa dilatih pembina untuk bersungguh-sungguh dan memotivasi diri untuk memberikan yang terbaik. Ketika mendapatkan kemenangan, siswa lainnya memberikan ucapan selamat dan rasa syukur serta terima kasih kepada siapapun yang telah mendukung.
13. Karakter Bersahabat/Komunikatif
    Karakter ini terlihat dan tercermin saat di sekolah maupun di masyarakat ketika berbicara menggunakan bahasa yang baik dan santun serta bersikap terbuka. Siswa apabila diberikan tugas kelompok oleh pembina dilakukan melalui diskusi bersama teman sekolompok untuk mendapatkan hasil yang maksimal.
14. Karakter Cinta Damai
    Cinta damai diajarkan sedini mungkin oleh pembina dengan cara memberi contoh langsung kepada peserta didik untuk berani mengakui kesalahan dan meminta maaf, bertanggung jawab akan kesalahan dan rendah hati.
15. Karakter Gemar Membaca
    Karakter ini terlihat ketika siswa membaca buku yang diberikan oleh pembina seperti membaca dan menghafalkan satya dan darma Pramuka.
16. Karakter Peduli Lingkungan
    Karakter ini terlihat dan tercermin dalam budaya lingkungan di sekolah yaitu melaksanakan kewajiban melalui tugas piket membersihkan kelas, membuang sampah di tempat yang telah disediakan. Pembina melatih siswa untuk menjaga dan melestarikan lingkungan sekolah seperti merawat tanaman serta menjaga kebersihan diri.
17. Karakter Peduli Sosial
    Karakter ini dilatih dan diajarkan untuk membantu teman yang mengalami kesusahan maupun musibah, peduli terhadap orang lain, mengikuti kerja bakti sekolahan dan ketika iuran bumbung pramuka.
18. Karakter Tanggung Jawab
    Ketika menjadi ketua barung maupun regu, ketua bertanggung jawab untuk merangkul teman-teman agar aktif dalam kegiatan, menyelesaikan tugas sesuai waktu yang diinstruksikan dan menjaga Amanah dari pembina pramuka.

Tabel 1. Indikator Nilai-nilai karakter

No	Indikator nilai karakter
1.	Religius
2.	Jujur
3.	Toleransi
4.	Disiplin
5.	Kerja keras
6.	Kreatif
7.	Mandiri
8.	Demokratis
9.	Rasa ingin tahu
10.	Semangat kebangsaan
11.	Cinta tanah air
12.	Menghargai prestasi
13.	Bersahabat/komunikatif
14.	Cinta damai
15.	Gemar membaca
16.	Peduli lingkungan
17.	Peduli social
18.	Tanggung jawab

Tabel 2 Hasil analisis nilai-nilai karakter siswa

No.	Nama	R	J	T	D	KK	K	M	De	RIT	SK	CTA	MP	Kom	CD	GM	PL	PS	TJ
1.	Agnesya Rizky Valentina	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√
2.	Ahmad Rayvino Febrian	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Alyanova Nimpuna	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√
4.	Aswin Jagadnata Putra K	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√
5.	Azzahra Sakhi Prasetyo P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Diyah Ayu Sitarusmi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Fairel Athariz Calief	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Fara Amalia Nur Aisyah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Gilang Satrio Wicaksono	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Ibra Abiyaksa Aryana	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
11.	Ibrahim Kurniawan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Jihantha Azka Wijaya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13.	Juan Dante Yunio Sarjono	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Massassi Bening Ayesha	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Mutiara Diella Nurlita	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-

16.	Mutiara Putri Syifa Naychilla	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17.	Nailatul Izza Wijaya	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	-
18.	Oktavino Azka Pradana	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
19.	Rm. Rahardyan Zulfadli	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
20.	Sachi Arya Pradana Putra	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
21.	Shereen Lukita Emeliana	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
22.	Syafa Chelsea Trestianti	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
23.	Syahriza Marva Maulana T	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
24.	Zayyan Joanna Sefira	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
25.	Zidan Muazam Arkana	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
26.	Andra Destyani	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
27.	Queena	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√
28.	Raffan	√	√	√	-	√	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	√	√

Pembahasan

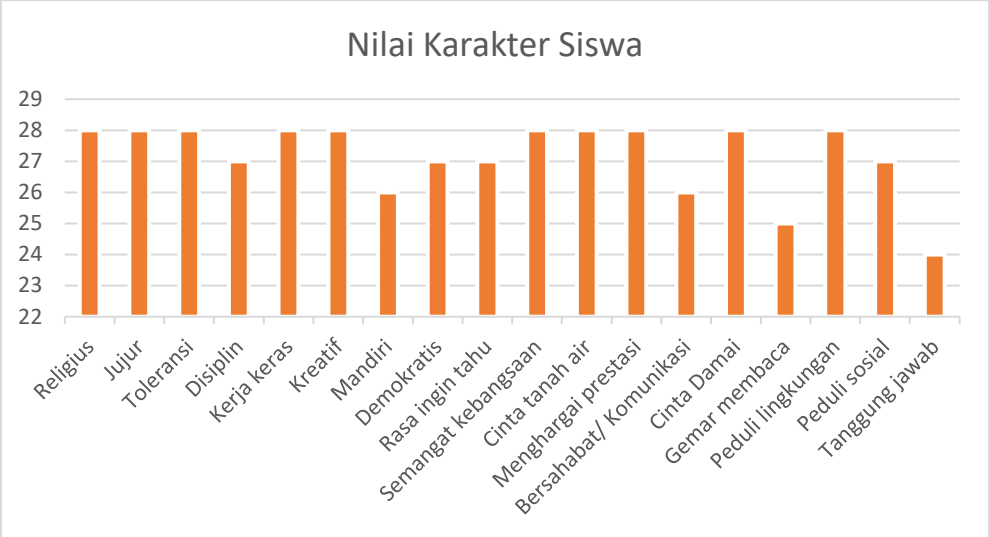
Pada penelitian ini yang berjudul "Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Nilai-Nilai Karakter Siswa SD Negeri Kalicari 01 Semarang" Adanya pengembangan ekstrakurikuler pramuka tiap pelaksanaannya dan dikemas secara menarik, sehingga memberikan konstribusi yang positif dalam dunia pendidikan seperti siswa dapat mengatur waktu secara efektif, suka bermusyawarah, taat pada peraturan yang ada, lebih peduli sesama manusia dan lingkungan di sekitarnya.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD N Kalicari 01 Semarang diawali dengan kegiatan perencanaan Program yang telah disusun secara terstruktur atas pertimbangan rapat gugus depan, pelaksanaan program, pengevaluasian setiap akhir kegiatan dan melaksanakan ujian Syarat Kecakapan Umum (SKU).



Ekstrakurikuler Pramuka salah satu dampak penerapan nilai-nilai karakter siswa karena merupakan pendidikan eksternal yang kompleks, menyenangkan dan menarik sehingga tidak bosan dalam menerima pembelajaran. Menurut filsuf Yunani Heraklitus dalam Lickona (2013: 4) bahwa karakter adalah takdir. Karakter membentuk takdir dari

seorang pribadi. Karakter membentuk takdir seluruh masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan observasi penelitian yang berlangsung dengan baik dan antusias siswa dalam mengikutinya. Hasil penelitian sesuai dengan teori yaitu membangun kebiasaan, membentuk figur panutan yang dijadikan teladan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Bahwa karakter merupakan hal penting yang harus dipupuk secara dini untuk siswa.



Hasil grafik diatas menunjukan bahwa dari 28 siswa di kelas V B nilai karakter yang terlihat dalam ekstrakurikuler pramuka ini yaitu religius, jujur, toleransi, kerja keras, kreatif, semangat kebangsaan, cinta tanah air,menghargai prestasi, cinta damai, dan peduli lingkungan. Sedangkan, pada nilai karakter disiplin, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, bersahabat/komunikatif, gemar membaca, dan tanggung jawab masih ada beberapa siswa yang belum memiliki karakter tersebut.

Kajian penelitian yang relevan dari A.H Aji (2016) yang berjudul "Pendidikan Karakter Dalam Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Negeri 1 Yogyakarta". Hasil penelitiannya menunjukkan tentang Pendidikan karakter ditinjau dari metode belajar interaktif dan progresif seperti pengamalan kode kehormatan pramuka, belajar sambil melakukan, kegiatan berkelompok, bekerjasaman dan berkompetisi, kegiatan yang menarik dan menantang, kegiatan di alam terbuka, kehadiran orang dewasa yang memberikan bimbingan, dorongan dan dukungan, satuan terpisah putra putri dan penghargaan berupa tanda kecakapan.

Hal ini membedakan dengan bentuk penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu menganalisa 18 nilai-nilai karakter yang tertuang di ekstrakurikuler pramuka. Nilai-nilai karakter di dalam pramuka sangat kompleks bagi karakteristik tiap individu terutama kalangan pemuda. Ekstrakurikuler Pramuka menerapkan bermain sambil belajar untuk memperhatikan perkembangan pola pikir siswa dalam menerima pembelajaran dari materi dan tugas yang diberikan kakak Pembina Siaga maupun Penggalang. Manfaat ekstrakurikuler Pramuka di SD N Kalicari 01 Semarang memberikan dampak kepada warga sekolah

khususnya siswa yaitu mengevaluasi diri untuk kearah yang lebih baik, menunjang prestasi dan mampu mengasah minat bakatnya melalui kegiatan Pramuka. Dari pengamatan maupun penilaian pembina bahwa Pramuka di SD N Kalicari 01 sudah baik dalam koordinasi, administrasi dan program pelatihan untuk siswa. Sehingga siswa mendapatkan pengetahuan, pengalaman dan wawasan yang luas melalui ekstrakurikuler Pramuka serta pemberian materi yang dikemas secara menarik, pola pikir siswa menjadi kreatif dalam penuntasan tugas yang diberikan dan mengasah keterampilan siswa.



D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa peran pembina sebagai mitra perkembangan dalam penanaman karakter melalui pramuka harus didukung penuh oleh pihak sekolah dan orangtua. Sebab hal ini merupakan salah satu faktor penting dalam mempengaruhi proses penanaman karakter tersebut. Ekstrakurikuler Pramuka mengandung nilai-nilai karakter di dalamnya dan dilaksanakan dengan baik melalui pembiasaan serta adanya keteladan. Pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka disusun secara struktur, administrasi yang baik dan cara membina yang baik sehingga dalam penyampaian materi kepada siswa tercapai.

Dampaknya berpengaruh pada kebiasaan siswa. Pemberian contoh sikap merupakan satu bagian dari sistem among untuk menjadi figur yang mampu mengembangkan potensi yang dimiliki anggota Pramuka Siaga dan Penggalang yaitu kelas III, IV serta V. Keteladanan yang dimaksud adalah memberikan contoh sikap yang baik yang mengandung nilai-nilai karakter. Pemberian contoh sikap yang baik kepada peserta didik merupakan salah satu bagian dari sistem among. Sistem among biasa digunakan dalam pembelajaran ekstrakurikuler pramuka untuk membentuk peserta didik agar berjiwa merdeka, disiplin, dan mandiri dalam hubungan timbal balik antar manusia. Pembiasaan dilakukan secara teratur dan berkesinambungan. Figur ketauladanan memberikan contoh agar nantinya siswa berperilaku sesuai nilai-nilai karakter secara optimal. Pembiasaan dan keteladanan ini dilakukan sukarela tanpa adanya keterpaksaan yang nantinya diwujudkan sebagai bentuk peran dalam membentuk karakter pribadi menjadi baik. Contoh

implementasinya adalah budaya antri ketika berwudhu, membeli jajan, budaya disiplin untuk datang tepat waktu, menghormati dan menyayangi baik muda maupun tua. Siswa selalu antusias saat ekstrakurikuler pramuka berlangsung dan merupakan minat dalam mengembangkan potensinya.

DAFTAR PUSTAKA

Aji, A.H. 2016. Pendidikan Karakter Dalam Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Negeri 1 Yogyakarta. Jurnal Kebijakan Pendidikan. 5, 82-96.

Hudiyono. 2012. Nilai-Nilai Karakter Pramuka

Juwantara, Ridho Agung. 2019. Efektivitas Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menanamkan Karakter Jujur Disiplin dan Bertanggung Jawab Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah. Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran

Lickona, Thomas. 2013. Mendidik Untuk Membentuk Karakter, Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan Tentang Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab. Jakarta: Bumi Aksara

Lukman Santosa. (2014). Panduan Lengkap Pramuka. Yogyakarta: Buku Biru.

Luthviyani, Irma Ristantina., Setianingsih, Eka Sari., dan Handayani, Diana Endah. 2019. Analisis Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Nilai-nilai Karakter Siswa di SD Negeri Pamongan 2. Jurnal PGSD

Moleong. 2017. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Rosda

Moleong, L. J.2019. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya

Novitasari, Enggar Septania., Arisyanto, Prasena., dan Huda, Choirul. 2022. Penanaman Nilai Karakter Melalui Tembang Dolanan Anak di SD Negeri Sendangmulyo 02 Semarang. Jurnal Pendidikan dan Konseling

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2007. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif,dan R&D.Bandung:Alfabeta.

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian dan Pengembangan. Bandung: Alfabeta

Undang-Undang Nomor.12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka

Woro, Sri., Marzuki. 2016. Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Di Smp Negeri 2 Windusari Magelang. Jurnal Pendidikan Karakter

Wulandari, Ita., Huda, Choirul., Suneki, Sri., dan Tunjungsari, Diyah Rahayu. 2023. Penanaman Sikap Tanggung Jawab Melalui Pembelajaran IPA Berbasis Problem Based Learning di SDN Pandeanlamper 01. Jurnal Pendidikan dan Konseling